



KATALOG BPS : 4102004.3322

# Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Semarang Tahun 2012

2012

<http://semarangkab.bps.go.id>



KERJASAMA  
BAPPEDA KABUPATEN SEMARANG  
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG



KATALOG BPS : 4102004.3322

# Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Semarang Tahun 2012



KERJASAMA  
BAPPEDA KABUPATEN SEMARANG  
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG

## **INDIKATOR KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2012**

Nomor Publikasi : 33222.13.01  
Katalog BPS : 4102004.3322  
Ukuran Buku : 5,83 inci X 8,27 inci  
Jumlah Halaman : x + 83 Halaman  
Tabulasi : Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Semarang  
Naskah : Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Semarang  
Gambar Kulit : Seksi Integrasi Pengolahan & Diseminasi Statistik  
BPS Kabupaten Semarang  
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang  
Jalan Garuda No 7 Ungaran 50511  
Telp/Fax : (024)6921029  
E-mail : bps3322@bps.go.id  
Homepage : <http://semarangkab.bps.go.id>

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Tim Penyusun :

Erlin Widhi Astuti, S.Si.

Siti Komsatun, S.Si.

Ade Sandi P., SST, M.M.

## **SAMBUTAN**

### **KEPALA BAPPEDA**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga Buku Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Semarang Tahun 2012 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan buku ini terutama bertujuan untuk menggambarkan kondisi kesejahteraan masyarakat secara umum khususnya di Kabupaten Semarang. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat tercermin melalui meningkatnya partisipasi pendidikan masyarakat, derajat kesehatan masyarakat serta kesempatan kerja yang semakin luas sehingga bisa meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat. Semakin meningkatnya pendapatan, maka tingkat kemiskinan akan menurun.

Buku Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Semarang Tahun 2012 ini disusun atas kerjasama antara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Semarang dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun buku ini sehingga dapat dipublikasikan. Semoga buku ini bermanfaat bagi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan peningkatan keberhasilan pembangunan daerah ke depan.

Kami sadar bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka segala kritik dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi berikutnya sangat kami harapkan.

Ungaran, Nopember 2013

BAPPEDA Kabupaten Semarang

Kepala,



Drs. GUNAWAN WIBISONO, M.M.

Pembina Utama Muda

NIP : 19610401 198503 1 018

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Semarang Tahun 2012 dapat tersaji. Publikasi ini menyajikan data-data penunjang mengenai masalah kesejahteraan rakyat.

Adapun publikasi ini berisi mengenai wilayah administrasi, penduduk, ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan, perumahan, serta kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Diharapkan dengan terbitnya buku ini dapat memberikan tambahan informasi bagi perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Akhirnya dengan terbitnya publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Semarang Tahun 2012, berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait kami ucapkan terima kasih.

Ungaran, Nopember 2013

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Kepala,



ROCHWAN, S.E., M.M.

NIP : 19590119 198003 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Kepala Bappeda.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Penjelasan Teknis Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Semarang.....	1
1. Wilayah Administrasi.....	10
2. Kependudukan.....	15
3. Ketenagakerjaan.....	39
4. Kesehatan.....	49
5. Pendidikan.....	56
6. Perumahan.....	67
7. Kemiskinan dan IPM.....	79

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>1. Wilayah Administrasi</b>	
Tabel I.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, Tahun 2012..... 11
Tabel I.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Statusnya di Kabupaten Semarang, Tahun 2012..... 12
Tabel I.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, Tahun 2012..... 13
<b>2. Kependudukan</b>	
Tabel II.1	Jumlah Penduduk di Kabupaten Semarang Hasil Sensus Penduduk, Tahun 1980 - 2010..... 17
Tabel II.2	Jumlah Penduduk di Kabupaten Semarang, Tahun 2007 – 2012..... 18
Tabel II.3	Jumlah Penduduk dan Keluarga di Kabupaten Semarang, Tahun 2007 – 2012..... 19
Tabel II.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Tahun 2011 – 2012..... 20
Tabel II.5	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Tahun 2012..... 21
Tabel II.6	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Pendidikan di Kabupaten Semarang, Tahun 2012..... 29
Tabel II.7	Jumlah dan Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, Tahun 2011 – 2012..... 32
Tabel II.8	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, Tahun 2011 – 2012..... 33

Tabel II.9	Jumlah Penduduk, <i>Sex Ratio</i> , dan Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, Tahun 2012.....	34
Tabel II.10	Jumlah Penduduk, <i>Sex Ratio</i> , dan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, Bulan Mei Tahun 2010.....	35
Tabel II.11	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	36
Tabel II.12	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	37
<b>3. Ketenagakerjaan</b>		
Tabel III.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang Bulan Agustus Tahun 2010 – 2012.....	41
Tabel III.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Semarang Bulan Agustus Tahun 2010 – 2012.....	42
Tabel III.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Semarang Bulan Agustus Tahun 2010 – 2012.....	43
Tabel III.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pekerja Formal dan Informal di Kabupaten Semarang Bulan Agustus Tahun 2010 – 2012.....	44

Tabel III.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Kabupaten Semarang, Bulan Agustus Tahun 2010 – 2012.....	45
Tabel III.6	Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Selama Sebulan di Kabupaten Semarang, Tahun 2004 – 2013.....	46
Tabel III.7	Banyaknya Calon Tenaga Kerja Indonesia Lulus Seleksi Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Tahun 2012.....	47
<b>4. Kesehatan</b>		
Tabel IV.1	Persentase Balita Menurut Penolong Proses Kelahiran Pertama di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	51
Tabel IV.2	Persentase Balita Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	52
Tabel IV.3	Persentase Balita yang Pernah Diberi Air Susu Ibu (ASI), Persentase Balita yang Pernah Diberi ASI Menurut Lama Pemberian ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI Bagi Balita Berumur 2 – 4 Tahun di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	53
Tabel IV.4	Angka Harapan Hidup (AHH) di Kabupaten Semarang, Tahun 1996 – 2012.....	54
<b>5. Pendidikan</b>		
Tabel V.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	58

Tabel V.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	59
Tabel V.3	Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	60
Tabel V.4	Angka Buta Huruf Penduduk Berumur 16 – 59 Tahun Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	61
Tabel V.5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Usia Sekolah di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	62
Tabel V.6	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	63
Tabel V.7	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	64
Tabel V.8	Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Semarang, Tahun 1996 – 2012.....	65

## 6. Perumahan

Tabel VI.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	69
Tabel VI.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	70
Tabel VI.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	71

Tabel VI.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	72
Tabel VI.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	73
Tabel VI.6	Rata – rata Luas Lantai per Penduduk di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	74
Tabel VI.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	75
Tabel VI.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	76
Tabel VI.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	77
<b>7. Kemiskinan dan IPM</b>		
Tabel VII.1	Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Semarang, Tahun 2003 – 2012.....	81
Tabel VII.2	Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ), dan Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) di Kabupaten Semarang, Tahun 2003 – 2012.....	82
Tabel VII.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Semarang, Tahun 2010 – 2012.....	83

# **PENJELASAN TEKNIS**

<http://semarangreb.bps.go.id>

## **PENJELASAN TEKNIS INDIKATOR KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN SEMARANG**

Data dan informasi statistik Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Semarang Tahun 2012 dibagi ke dalam 7 bidang atau topik. Secara rinci pembagian tersebut adalah sebagai berikut.

1. **Wilayah administrasi** meliputi : jumlah desa/ kelurahan dan luas wilayah.
2. **Kependudukan** meliputi : jumlah penduduk, jumlah keluarga, rata-rata jiwa per keluarga, komposisi umur, komposisi umur pendidikan, distribusi penduduk, kepadatan penduduk, *sex ratio*, pertumbuhan penduduk, laju pertumbuhan penduduk (LPP), dan status perkawinan.
3. **Ketenagakerjaan** meliputi : jenis kegiatan, lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pekerja formal dan informal, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Upah Minimum Kabupaten (UMK), Kebutuhan Hidup Layak (KHL), dan calon Tenaga Kerja Indonesia.
4. **Kesehatan** meliputi : balita menurut penolong proses kelahiran, lama pemberian ASI, rata-rata lama pemberian ASI, dan Angka Harapan Hidup (AHH).
5. **Pendidikan** meliputi : partisipasi bersekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, Angka Melek Huruf, Angka Buta Huruf, Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan rata-rata lama sekolah.
6. **Perumahan** meliputi : penguasaan bangunan tempat tinggal, jenis atap terluas, jenis dinding terluas, jenis lantai terluas, luas lantai, rata-rata luas lantai per penduduk, sumber air minum, sumber penerangan, dan bahan bakar/energi utama untuk memasak.
7. **Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** meliputi : penduduk miskin, garis kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan, Indeks Keparahan Kemiskinan, dan IPM.

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan di publikasi ini adalah sebagai berikut.

**Wilayah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Kementerian Dalam Negeri.

**Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik (UU No. 2 Tahun 2004).

**Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004).

**Penduduk** adalah adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

**Sensus Penduduk** adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan, penyusunan, dan penerbitan data demografi, ekonomi dan sosial yang menyangkut semua penduduk/orang pada waktu tertentu di suatu negara atau suatu wilayah.

**Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

**Kepadatan penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km<sup>2</sup>.

**Sex ratio** adalah rasio jenis kelamin yaitu jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

**Pertumbuhan penduduk** adalah perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.

**Laju pertumbuhan penduduk (LPP)** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.

**Status perkawinan** penduduk terdiri dari belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati.

**Kawin** adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.

**Cerai hidup** adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi.

**Cerai mati** adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

**Sakernas** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional yaitu survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan.

**Penduduk berumur 15 tahun ke atas** adalah penduduk yang berumur 15 tahun, 16 tahun, 17 tahun dan seterusnya.

**Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

**Bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

**Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.

**Pengangguran terbuka** terdiri dari :

- a. mereka yang tidak punya pekerjaan/usaha dan mencari pekerjaan
- b. mereka yang tidak punya pekerjaan/usaha dan mempersiapkan usaha baru
- c. mereka yang tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha baru karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa)
- d. mereka yang sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja

**Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.

**Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

**Jenis kegiatan lainnya** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.

**Lapangan pekerjaan** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.

**Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan.

**Pekerja formal** adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai.

**Pekerja informal** adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar.

**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas dikali 100.

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

**Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)** adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

**Upah Minimum Kabupaten (UMK)** adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap di suatu kabupaten.

**Kebutuhan Hidup Layak (KHL)** adalah standar kebutuhan seorang pekerja/buruh lajang untuk dapat hidup layak secara fisik untuk kebutuhan 1 (satu) bulan (Permen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 13 Tahun 2012).

**Balita** adalah penduduk berumur 0 – 4 tahun atau belum berumur 5 tahun.

**Penolong kelahiran pertama** adalah penolong langsung kepada seorang ibu yang akan melahirkan, sejak awal proses kelahiran.

**Penolong kelahiran terakhir** adalah penolong langsung kepada seorang ibu yang melahirkan, sampai dengan keluarnya bayi yang disertai keluarnya plasenta.

**Rata-rata lama pemberian ASI** adalah perbandingan jumlah bulan dalam pemberian ASI dibandingkan dengan jumlah bayi yang diberi ASI.

**Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan yang telah diselesaikan oleh seseorang, yakni tidak/belum pernah sekolah, tidak/belum tamat SD/SDLB/MI/Paket A, tamat SD/SDLB/MI/Paket A, tamat SMP/SMPLB/MTs/Paket B, tamat SMA/SMALB/MA/SMK/Paket C, atau tamat akademi/universitas (DI/II, DIII, DIV/S1, S2/S3).

**Angka Melek Huruf** adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk.

**Angka Buta Huruf** adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk.

**Dapat membaca dan menulis** adalah dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam aksara tertentu.

**Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada usia tertentu (apapun jenjang pendidikannya) terhadap jumlah penduduk usia tersebut.

**Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan.

**Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

**Rata-rata lama sekolah** adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani.

**Rumah tangga (biasa)** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau pengurusan kebutuhan bersama sehari-hari di bawah satu pengelolaan. Sedangkan orang-orang yang tinggal di asrama, lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, dan sejenisnya di mana pengurusan kebutuhan sehari-hari diatur oleh suatu lembaga, badan, yayasan dan sebagainya, atau sekelompok orang yang indekos (berjumlah 10 orang atau lebih) dikategorikan sebagai rumah tangga khusus.

**Status penguasaan bangunan tempat tinggal** dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang mendiaminya.

**Atap** adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga anggota rumah tangga yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

**Dinding** adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain.

**Lantai** adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/keramik/granit, tegel/traso, semen, kayu, tanah, dan lainnya.

**Luas lantai** adalah luas lantai dari bangunan tempat tinggal yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Luas lantai bangunan bertingkat merupakan jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

**Rata-rata luas lantai per penduduk** adalah perbandingan jumlah luas lantai dibandingkan dengan jumlah penduduk.

**Sumber air minum** adalah sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga.

**Listrik PLN** adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh PLN.

**Listrik non PLN** adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang tidak dikelola oleh PLN).

**Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non makanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.

**Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

**Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ )** adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

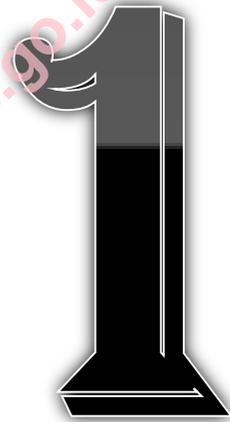
**Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ )** adalah memberi gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator yaitu lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas, dan standar hidup yang

diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP rupiah). Nilai indeks berkisar 0-100.

<http://semarangkab.bps.go.id>

<http://semarangkab.bps.go.id>



**WILAYAH  
ADMINISTRASI**

## **BAGIAN 1**

### **WILAYAH ADMINISTRASI**

Wilayah Kabupaten Semarang terdiri dari 19 kecamatan. Sedangkan jumlah desa/kelurahan keseluruhan adalah 235, yang terdiri dari 208 desa dan 27 kelurahan. Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak adalah Kecamatan Suruh dan Pabelan dengan jumlah desa masing-masing adalah 17 desa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan tersedikit adalah Kecamatan Bawen, Bancak, dan Pringapus dengan jumlah masing-masing 9 desa/kelurahan.

Status desa/kelurahan dibagi menjadi 2 klasifikasi yaitu desa/kelurahan dengan status pedesaan dan perkotaan. Kecamatan yang mempunyai desa/kelurahan dengan status perkotaan terbanyak adalah Kecamatan Ambarawa, yaitu 8 dari 10 desa/kelurahan di Kecamatan Ambarawa berstatus perkotaan. Sedangkan kecamatan yang tidak mempunyai desa/kelurahan dengan status perkotaan atau semua desa/kelurahan berstatus pedesaan adalah Kecamatan Getasan dan Bancak.

Luas wilayah Kabupaten Semarang adalah 950,21 Km<sup>2</sup>. Kecamatan yang mempunyai wilayah terluas adalah Kecamatan Pringapus yaitu 78,35 Km<sup>2</sup>, meskipun kecamatan ini memiliki jumlah desa/kelurahan tersedikit yaitu 9. Hal ini dikarenakan di Kecamatan Pringapus terdapat hutan negara yang paling luas di antara kecamatan-kecamatan yang lain. Sedangkan Kecamatan Ambarawa merupakan kecamatan yang mempunyai luas wilayah tersempit yaitu 28,22 Km<sup>2</sup>.

**TABEL I.1**  
**JUMLAH DESA DAN KELURAHAN MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	JUMLAH DESA	JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH DESA DAN KELURAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Getasan	13	0	13
2 Tengaran	15	0	15
3 Susukan	13	0	13
4 Kaliwungu	11	0	11
5 Suruh	17	0	17
6 Pabelan	17	0	17
7 Tuntang	16	0	16
8 Banyubiru	10	0	10
9 Jambu	9	1	10
10 Sumowono	16	0	16
11 Ambarawa	2	8	10
12 Bandungan	9	1	10
13 Bawen	7	2	9
14 Bringin	16	0	16
15 Bancak	9	0	9
16 Pringapus	8	1	9
17 Bergas	9	4	13
18 Ungaran Barat	6	5	11
19 Ungaran Timur	5	5	10
JUMLAH	208	27	235

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

**TABEL I.2**  
**JUMLAH DESA/KELURAHAN MENURUT KECAMATAN DAN STATUSNYA**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN BERSTATUS		
	PEDESAAN	PERKOTAAN	PEDESAAN + PERKOTAAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Getasan	13	0	13
2 Tengaran	11	4	15
3 Susukan	12	1	13
4 Kaliwungu	10	1	11
5 Suruh	16	1	17
6 Pabelan	12	5	17
7 Tuntang	13	3	16
8 Banyubiru	8	2	10
9 Jambu	9	1	10
10 Sumowono	15	1	16
11 Ambarawa	2	8	10
12 Bandungan	5	5	10
13 Bawen	5	4	9
14 Bringin	14	2	16
15 Bancak	9	0	9
16 Pringapus	6	3	9
17 Bergas	5	8	13
18 Ungaran Barat	4	7	11
19 Ungaran Timur	4	6	10
JUMLAH	173	62	235

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

**TABEL I.3**  
**LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km <sup>2</sup> )	PERSENTASE TERHADAP LUAS KABUPATEN SEMARANG
(1)	(2)	(3)
1 Getasan	65,80	6,92
2 Tenganan	47,30	4,98
3 Susukan	48,87	5,14
4 Kaliwungu	29,95	3,15
5 Suruh	64,02	6,74
6 Pabelan	47,97	5,05
7 Tuntang	56,24	5,92
8 Banyubiru	54,41	5,73
9 Jambu	51,63	5,43
10 Sumowono	55,63	5,85
11 Ambarawa	28,22	2,97
12 Bandungan	48,23	5,08
13 Bawen	46,57	4,90
14 Bringin	61,89	6,51
15 Bancak	43,85	4,61
16 Pringapus	78,35	8,25
17 Bergas	47,33	4,98
18 Ungaran Barat	35,96	3,78
19 Ungaran Timur	37,99	4,00
JUMLAH	950,21	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Semarang



**KEPENDUDUKAN**

<http://semarangkab.bps.go.id>

## **BAGIAN 2**

### **KEPENDUDUKAN**

Jumlah penduduk di Kabupaten Semarang pada akhir tahun 2012 sebanyak 944.277 jiwa yang terdiri dari 465.467 penduduk laki-laki dan 478.810 penduduk perempuan. Apabila dibandingkan dengan kondisi pada akhir tahun 2011 di mana jumlah penduduk Kabupaten Semarang sebanyak 938.802 jiwa, berarti mengalami kenaikan sekitar 0,58 persen. Kenaikan tersebut disebabkan oleh jumlah kelahiran dan kedatangan (perpindahan penduduk dari luar wilayah Kabupaten Semarang ke wilayah Kabupaten Semarang) lebih banyak bila dibandingkan jumlah kematian dan penduduk yang pindah keluar wilayah Kabupaten Semarang. Atau dengan kata lain bahwa pertumbuhan penduduk Kabupaten Semarang tahun 2011 – 2012 adalah sebesar 0,58 persen. Angka pertumbuhan ini sedikit lebih besar jika dibandingkan angka pertumbuhan tahun 2010 – 2011 yang sebesar 0,54 persen.

Apabila dibandingkan jumlah penduduk Kabupaten Semarang menurut jenis kelamin, maka akan terlihat bahwa jumlah penduduk perempuan (478.810 jiwa) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki (465.467 jiwa). Hal ini berarti bahwa rasio jenis kelamin (sex ratio) penduduk Kabupaten Semarang kurang dari 100, yaitu tercatat sebesar 97. Karena sex ratio merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan dikalikan 100.

Dari jumlah penduduk tersebut, di Kabupaten Semarang tercatat 287.306 keluarga pada akhir tahun 2012. Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah jiwa per keluarga di Kabupaten Semarang sebanyak sekitar 3 jiwa. Sedangkan jumlah keluarga pada akhir tahun 2011 tercatat sebanyak 283.303 keluarga. Dengan demikian berarti pada tahun 2012 jumlah keluarga di Kabupaten Semarang bertambah sebanyak 4.003 keluarga atau naik sebesar 1,41 persen.

Penduduk Kabupaten Semarang tersebar di 19 kecamatan, namun demikian penyebarannya tidak merata. Adapun tiga wilayah kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Ungaran Barat, Bergas, dan Ungaran Timur. Sedangkan tiga wilayah kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Bancak, Kaliwungu, dan Sumowono

Jika dibandingkan antara jumlah penduduk (944.277 jiwa) dan luas wilayah (950,21 km<sup>2</sup>), maka dapat diketahui kepadatan penduduk di Kabupaten Semarang yaitu sebesar 994 jiwa/km<sup>2</sup>. Dengan demikian pada tahun 2012 ini kondisi Kabupaten Semarang semakin padat, karena kepadatan penduduknya mengalami kenaikan apabila dibandingkan tahun 2011 yaitu sebesar 988 jiwa/km<sup>2</sup>. Adapun wilayah kecamatan yang mempunyai tingkat kepadatan penduduk lebih tinggi adalah Kecamatan Ungaran Barat (2.106 jiwa/km<sup>2</sup>), kemudian Ambarawa (2.082 jiwa/km<sup>2</sup>), dan Ungaran Timur (1.828 jiwa/km<sup>2</sup>). Sedangkan kecamatan yang tingkat kepadatan penduduknya masih rendah adalah Kecamatan Bancak yaitu hanya mencapai 455 jiwa/km<sup>2</sup> dan Sumowono 542 jiwa/km<sup>2</sup>.

**TABEL II.1**  
**JUMLAH PENDUDUK DI KABUPATEN SEMARANG**  
**HASIL SENSUS PENDUDUK, TAHUN 1980 - 2010**

TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1980	344.737	361.520	706.257
1990	385.763	400.036	785.799
2000	416.676	425.298	841.974
2010	458.203	472.524	930.727

Sumber : Sensus Penduduk

**TABEL II.2**  
**JUMLAH PENDUDUK DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2007 - 2012**

	TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
	(1)	(2)	(3)	(4)
2007	Tengah Tahun	447.575	454.383	901.958
	Akhir Tahun	449.740	456.372	906.112
2008	Tengah Tahun	451.193	457.639	908.832
	Akhir Tahun	453.250	459.772	913.022
2009	Tengah Tahun	454.544	460.854	915.398
	Akhir Tahun	455.695	462.050	917.745
2010 <sup>*)</sup>	Tengah Tahun	458.377	472.760	931.137
	Akhir Tahun	459.771	473.993	933.764
2011 <sup>*)</sup>	Tengah Tahun	461.121	474.937	936.058
	Akhir Tahun	462.592	476.210	938.802
2012 <sup>*)</sup>	Tengah Tahun	464.036	477.338	941.374
	Akhir Tahun	465.467	478.810	944.277

Sumber : Registrasi Penduduk

\*) : Disesuaikan dengan Hasil Sensus Penduduk 2010

**TABEL II.3**  
**JUMLAH PENDUDUK DAN KELUARGA DI KABUPATEN SEMARANG**  
**TAHUN 2007 - 2012**

TAHUN		JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KELUARGA	RATA-RATA JIWA PER KELUARGA
(1)		(2)	(3)	(4)
2007	Tengah Tahun	901.958	230.458	4
	Akhir Tahun	906.112	246.583	4
2008	Tengah Tahun	908.832	248.315	4
	Akhir Tahun	913.022	252.677	4
2009	Tengah Tahun	915.398	255.582	4
	Akhir Tahun	917.745	259.557	4
2010 <sup>*)</sup>	Tengah Tahun	931.137	263.547	4
	Akhir Tahun	933.764	272.243	3
2011 <sup>*)</sup>	Tengah Tahun	936.058	276.850	3
	Akhir Tahun	938.802	283.303	3
2012 <sup>*)</sup>	Tengah Tahun	941.374	283.736	3
	Akhir Tahun	944.277	287.306	3

Sumber : Registrasi Penduduk

\*) : Disesuaikan dengan Hasil Sensus Penduduk 2010

**TABEL II.4**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DI KABUPATEN SEMARANG**  
**TAHUN 2011 - 2012**

KELOMPOK UMUR (TAHUN)	2011			2012		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 4	34.971	33.010	67.981	35.197	33.200	68.397
5 - 9	39.584	37.082	76.666	39.847	37.267	77.114
10 - 14	41.096	38.676	79.772	41.343	38.877	80.220
15 - 19	39.082	39.205	78.287	39.312	39.420	78.732
20 - 24	34.675	41.325	76.000	34.913	41.576	76.489
25 - 29	38.858	41.873	80.731	39.095	42.092	81.187
30 - 34	38.096	38.855	76.951	38.335	39.071	77.406
35 - 39	35.039	36.136	71.225	35.321	36.342	71.663
40 - 44	34.956	35.503	70.459	35.179	35.693	70.872
45 - 49	30.853	31.991	62.844	31.042	32.172	63.214
50 - 54	28.227	28.064	56.291	28.387	28.216	56.603
55 - 59	21.685	19.760	41.445	21.816	19.869	41.685
60 - 64	13.477	14.643	28.120	13.549	14.717	28.266
65 - 69	10.493	12.370	22.863	10.554	12.437	22.991
70 - 74	9.607	12.253	21.860	9.659	12.324	21.983
75 +	11.843	15.464	27.307	11.918	15.537	27.455
<b>JUMLAH</b>	<b>462.592</b>	<b>476.210</b>	<b>938.802</b>	<b>465.467</b>	<b>478.810</b>	<b>944.277</b>

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.5**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	0 - 4 TAHUN			5 - 9 TAHUN		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Getasan	1.687	1.638	3.325	1.951	1.839	3.790
2 Tengaran	2.431	2.275	4.706	2.763	2.512	5.275
3 Susukan	1.600	1.522	3.122	1.873	1.681	3.554
4 Kaliwungu	963	843	1.806	1.073	1.062	2.135
5 Suruh	2.212	2.101	4.313	2.606	2.423	5.029
6 Pabelan	1.507	1.370	2.877	1.511	1.455	2.966
7 Tuntang	2.209	2.202	4.411	2.643	2.553	5.196
8 Banyubiru	1.503	1.411	2.914	1.717	1.646	3.363
9 Jambu	1.361	1.335	2.696	1.564	1.458	3.022
10 Sumowono	1.018	987	2.005	1.248	1.210	2.458
11 Ambarawa	2.067	1.978	4.045	2.526	2.303	4.829
12 Bandungan	2.036	1.872	3.908	2.219	2.086	4.305
13 Bawen	2.171	1.964	4.135	2.531	2.291	4.822
14 Bringin	1.567	1.469	3.036	1.689	1.510	3.199
15 Bancak	772	645	1.417	872	812	1.684
16 Pringapus	1.901	1.784	3.685	2.090	1.952	4.042
17 Bergas	2.622	2.497	5.119	2.791	2.557	5.348
18 Ungaran Barat	2.788	2.745	5.533	3.088	2.951	6.039
19 Ungaran Timur	2.782	2.562	5.344	3.092	2.966	6.058
JUMLAH	35.197	33.200	68.397	39.847	37.267	77.114

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.5 (LANJUTAN)**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	10 - 14 TAHUN			15 - 19 TAHUN		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Getasan	1.919	1.937	3.856	1.806	1.727	3.533
2 Tengaran	3.290	2.768	6.058	3.148	2.565	5.713
3 Susukan	2.128	2.087	4.215	2.040	1.698	3.738
4 Kaliwungu	1.152	1.035	2.187	941	938	1.879
5 Suruh	2.908	2.631	5.539	2.572	2.495	5.067
6 Pabelan	1.660	1.537	3.197	1.543	1.434	2.977
7 Tuntang	2.616	2.623	5.239	2.729	2.605	5.334
8 Banyubiru	1.883	1.727	3.610	1.622	1.492	3.114
9 Jambu	1.569	1.443	3.012	1.543	1.534	3.077
10 Sumowono	1.286	1.283	2.569	1.241	1.108	2.349
11 Ambarawa	2.559	2.355	4.914	2.432	2.253	4.685
12 Bandungan	2.310	2.180	4.490	2.235	2.146	4.381
13 Bawen	2.328	2.258	4.586	2.173	2.264	4.437
14 Bringin	1.912	1.812	3.724	1.825	1.765	3.590
15 Bancak	894	857	1.751	731	731	1.462
16 Pringapus	2.112	1.989	4.101	2.120	2.711	4.831
17 Bergas	2.673	2.516	5.189	2.495	3.204	5.699
18 Ungaran Barat	2.995	2.835	5.830	3.175	3.655	6.830
19 Ungaran Timur	3.149	3.004	6.153	2.941	3.095	6.036
JUMLAH	41.343	38.877	80.220	39.312	39.420	78.732

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.5 (LANJUTAN)**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	20 - 24 TAHUN			25 - 29 TAHUN		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Getasan	1.704	1.721	3.425	2.109	2.220	4.329
2 Tengaran	2.412	2.450	4.862	2.742	2.796	5.538
3 Susukan	1.321	1.298	2.619	1.447	1.523	2.970
4 Kaliwungu	579	629	1.208	797	853	1.650
5 Suruh	2.028	1.951	3.979	2.214	2.329	4.543
6 Pabelan	1.316	1.270	2.586	1.445	1.455	2.900
7 Tuntang	2.273	2.425	4.698	2.544	2.548	5.092
8 Banyubiru	1.443	1.449	2.892	1.608	1.647	3.255
9 Jambu	1.239	1.352	2.591	1.442	1.549	2.991
10 Sumowono	1.064	1.039	2.103	1.195	1.174	2.369
11 Ambarawa	2.187	2.112	4.299	2.519	2.463	4.982
12 Bandungan	2.123	2.257	4.380	2.331	2.378	4.709
13 Bawen	1.974	2.435	4.409	2.401	2.663	5.064
14 Bringin	1.554	1.596	3.150	1.526	1.648	3.174
15 Bancak	693	772	1.465	742	814	1.556
16 Pringapus	1.979	3.814	5.793	2.210	2.727	4.937
17 Bergas	2.842	5.678	8.520	3.287	4.281	7.568
18 Ungaran Barat	3.409	4.110	7.519	3.597	3.798	7.395
19 Ungaran Timur	2.773	3.218	5.991	2.939	3.226	6.165
<b>JUMLAH</b>	<b>34.913</b>	<b>41.576</b>	<b>76.489</b>	<b>39.095</b>	<b>42.092</b>	<b>81.187</b>

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.5 (LANJUTAN)**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	30 - 34 TAHUN			35 - 39 TAHUN		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Getasan	2.209	2.165	4.374	1.975	1.826	3.801
2 Tengaran	2.752	2.643	5.395	2.335	2.311	4.646
3 Susukan	1.463	1.495	2.958	1.422	1.545	2.967
4 Kaliwungu	849	877	1.726	895	964	1.859
5 Suruh	2.180	2.106	4.286	2.183	2.140	4.323
6 Pabelan	1.431	1.360	2.791	1.378	1.426	2.804
7 Tuntang	2.341	2.415	4.756	2.244	2.290	4.534
8 Banyubiru	1.615	1.600	3.215	1.504	1.538	3.042
9 Jambu	1.410	1.434	2.844	1.301	1.411	2.712
10 Sumowono	1.177	1.137	2.314	1.223	1.177	2.400
11 Ambarawa	2.471	2.419	4.890	2.268	2.190	4.458
12 Bandungan	2.383	2.361	4.744	2.168	2.224	4.392
13 Bawen	2.403	2.708	5.111	2.355	2.550	4.905
14 Bringin	1.405	1.402	2.807	1.381	1.468	2.849
15 Bancak	726	734	1.460	629	683	1.312
16 Pringapus	1.980	2.089	4.069	1.776	1.895	3.671
17 Bergas	3.120	3.441	6.561	2.680	2.764	5.444
18 Ungaran Barat	3.384	3.382	6.766	2.758	2.862	5.620
19 Ungaran Timur	3.036	3.303	6.339	2.846	3.078	5.924
JUMLAH	38.335	39.071	77.406	35.321	36.342	71.663

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.5 (LANJUTAN)**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	40 - 44 TAHUN			45 - 49 TAHUN		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1 Getasan	1.836	1.834	3.670	1.578	1.706	3.284
2 Tengaran	2.363	2.286	4.649	2.134	2.095	4.229
3 Susukan	1.567	1.601	3.168	1.489	1.479	2.968
4 Kaliwungu	908	995	1.903	926	1.041	1.967
5 Suruh	2.125	2.181	4.306	2.038	2.171	4.209
6 Pabelan	1.489	1.428	2.917	1.260	1.327	2.587
7 Tuntang	2.306	2.362	4.668	2.041	2.201	4.242
8 Banyubiru	1.587	1.638	3.225	1.456	1.421	2.877
9 Jambu	1.441	1.511	2.952	1.374	1.361	2.735
10 Sumowono	1.249	1.284	2.533	1.175	1.107	2.282
11 Ambarawa	2.214	2.319	4.533	1.946	2.097	4.043
12 Bandungan	2.091	2.015	4.106	1.723	1.716	3.439
13 Bawen	2.245	2.180	4.425	1.774	1.673	3.447
14 Bringin	1.428	1.503	2.931	1.363	1.398	2.761
15 Bancak	677	711	1.388	610	670	1.280
16 Pringapus	1.713	1.656	3.369	1.523	1.626	3.149
17 Bergas	2.542	2.583	5.125	1.906	2.014	3.920
18 Ungaran Barat	2.653	2.778	5.431	2.332	2.718	5.050
19 Ungaran Timur	2.745	2.828	5.573	2.394	2.351	4.745
JUMLAH	35.179	35.693	70.872	31.042	32.172	63.214

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.5 (LANJUTAN)**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	50 - 54 TAHUN			55 - 59 TAHUN		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1 Getasan	1.526	1.618	3.144	1.194	1.176	2.370
2 Tengaran	1.854	1.877	3.731	1.408	1.322	2.730
3 Susukan	1.397	1.366	2.763	1.097	1.022	2.119
4 Kaliwungu	884	952	1.836	745	763	1.508
5 Suruh	1.845	1.874	3.719	1.384	1.316	2.700
6 Pabelan	1.203	1.118	2.321	932	891	1.823
7 Tuntang	1.869	1.921	3.790	1.483	1.271	2.754
8 Banyubiru	1.377	1.288	2.665	910	861	1.771
9 Jambu	1.223	1.225	2.448	948	810	1.758
10 Sumowono	966	946	1.912	815	689	1.504
11 Ambarawa	1.859	1.873	3.732	1.489	1.469	2.958
12 Bandungan	1.531	1.598	3.129	1.313	1.150	2.463
13 Bawen	1.445	1.434	2.879	1.161	1.013	2.174
14 Bringin	1.345	1.294	2.639	1.047	977	2.024
15 Bancak	629	653	1.282	508	487	995
16 Pringapus	1.380	1.324	2.704	1.062	873	1.935
17 Bergas	1.786	1.712	3.498	1.333	1.178	2.511
18 Ungaran Barat	2.244	2.334	4.578	1.641	1.431	3.072
19 Ungaran Timur	2.024	1.809	3.833	1.346	1.170	2.516
JUMLAH	28.387	28.216	56.603	21.816	19.869	41.685

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.5 (LANJUTAN)**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	60 - 64 TAHUN			65 - 69 TAHUN		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
1 Getasan	805	976	1.781	670	767	1.437
2 Tengaran	875	966	1.841	744	853	1.597
3 Susukan	739	838	1.577	648	725	1.373
4 Kaliwungu	552	619	1.171	459	589	1.048
5 Suruh	1.021	1.194	2.215	813	1.014	1.827
6 Pabelan	561	665	1.226	429	616	1.045
7 Tuntang	554	917	1.771	647	772	1.419
8 Banyubiru	623	688	1.311	504	628	1.132
9 Jambu	590	643	1.233	434	545	979
10 Sumowono	475	536	1.011	363	427	790
11 Ambarawa	837	900	1.737	618	797	1.415
12 Bandungan	818	854	1.672	595	644	1.239
13 Bawen	706	732	1.438	531	574	1.105
14 Bringin	680	742	1.422	521	655	1.176
15 Bancak	388	433	821	322	357	679
16 Pringapus	605	606	1.211	465	540	1.005
17 Bergas	733	714	1.447	557	614	1.171
18 Ungaran Barat	967	977	1.944	682	726	1.408
19 Ungaran Timur	720	717	1.437	552	594	1.146
JUMLAH	13.549	14.717	28.266	10.554	12.437	22.991

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.5 (LANJUTAN)**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	70 - 74 TAHUN			75 TAHUN +		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
1 Getasan	527	696	1.223	607	799	1.406
2 Tengaran	634	793	1.427	934	1.215	2.149
3 Susukan	590	792	1.382	798	1.028	1.826
4 Kaliwungu	444	582	1.026	619	831	1.450
5 Suruh	778	983	1.761	954	1.312	2.266
6 Pabelan	477	637	1.114	597	803	1.400
7 Tuntang	638	830	1.468	784	1.041	1.825
8 Banyubiru	466	531	997	548	700	1.248
9 Jambu	462	518	980	508	648	1.156
10 Sumowono	354	374	728	374	454	828
11 Ambarawa	575	821	1.396	742	1.109	1.851
12 Bandungan	529	633	1.162	620	694	1.314
13 Bawen	471	557	1.028	602	696	1.298
14 Bringin	491	705	1.196	676	908	1.584
15 Bancak	246	372	618	290	477	767
16 Pringapus	403	593	996	541	685	1.226
17 Bergas	493	645	1.138	580	732	1.312
18 Ungaran Barat	575	711	1.286	622	803	1.425
19 Ungaran Timur	506	551	1.057	522	602	1.124
<b>JUMLAH</b>	<b>9.659</b>	<b>12.324</b>	<b>21.983</b>	<b>11.918</b>	<b>15.537</b>	<b>27.455</b>

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.6**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR PENDIDIKAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	0 - 2 TAHUN			3 - 6 TAHUN		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Getasan	1.018	972	1.990	1.401	1.371	2.772
2 Tengaran	1.519	1.370	2.889	1.993	1.867	3.860
3 Susukan	955	921	1.876	1.347	1.246	2.593
4 Kaliwungu	604	500	1.104	766	757	1.523
5 Suruh	1.310	1.277	2.587	1.854	1.787	3.641
6 Pabelan	931	848	1.779	1.146	1.083	2.229
7 Tuntang	1.360	1.322	2.682	1.831	1.822	3.653
8 Banyubiru	875	827	1.702	1.265	1.208	2.473
9 Jambu	841	794	1.635	1.127	1.120	2.247
10 Sumowono	610	623	1.233	891	823	1.714
11 Ambarawa	1.230	1.192	2.422	1.840	1.695	3.535
12 Bandungan	1.239	1.167	2.406	1.646	1.509	3.155
13 Bawen	1.307	1.177	2.484	1.844	1.676	3.520
14 Bringin	946	913	1.859	1.262	1.131	2.393
15 Bancak	462	385	847	637	578	1.215
16 Pringapus	1.117	1.063	2.180	1.611	1.487	3.098
17 Bergas	1.573	1.515	3.088	2.204	1.899	4.103
18 Ungaran Barat	1.671	1.654	3.325	2.262	2.239	4.501
19 Ungaran Timur	1.669	1.504	3.173	2.329	2.186	4.515
JUMLAH	21.237	20.024	41.261	29.256	27.484	56.740

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.6 (LANJUTAN)**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR PENDIDIKAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	7 - 12 TAHUN			13 - 15 TAHUN		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Getasan	2.318	2.310	4.628	1.209	1.118	2.327
2 Tengeran	3.489	3.204	6.693	2.161	1.660	3.821
3 Susukan	2.355	2.251	4.606	1.414	1.274	2.688
4 Kaliwungu	1.366	1.248	2.614	683	666	1.349
5 Suruh	3.368	2.999	6.367	1.782	1.661	3.443
6 Pabelan	1.929	1.812	3.741	1.028	926	1.954
7 Tuntang	3.200	3.161	6.361	1.645	1.623	3.268
8 Banyubiru	2.197	2.071	4.268	1.138	1.005	2.143
9 Jambu	1.898	1.688	3.586	958	958	1.916
10 Sumowono	1.518	1.541	3.059	797	718	1.515
11 Ambarawa	3.050	2.783	5.833	1.539	1.390	2.929
12 Bandungan	2.709	2.590	5.299	1.424	1.317	2.741
13 Bawen	2.937	2.757	5.694	1.412	1.311	2.723
14 Bringin	2.186	1.991	4.177	1.123	1.092	2.215
15 Bancak	1.101	1.027	2.128	489	475	964
16 Pringapus	2.491	2.340	4.831	1.298	1.208	2.506
17 Bergas	3.276	3.164	6.440	1.483	1.461	2.944
18 Ungaran Barat	3.742	3.508	7.250	1.813	1.708	3.521
19 Ungaran Timur	3.840	3.620	7.460	1.799	1.798	3.597
JUMLAH	48.970	46.065	95.035	25.195	23.369	48.564

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.6 (LANJUTAN)**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN KELOMPOK UMUR PENDIDIKAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	16 - 18 TAHUN			19 - 24 TAHUN		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Getasan	1.063	1.052	2.115	2.058	2.039	4.097
2 Tengeran	1.952	1.557	3.509	2.930	2.912	5.842
3 Susukan	1.253	1.019	2.272	1.638	1.575	3.213
4 Kaliwungu	590	572	1.162	699	764	1.463
5 Suruh	1.503	1.467	2.990	2.509	2.390	4.899
6 Pabelan	911	879	1.790	1.592	1.518	3.110
7 Tuntang	1.635	1.568	3.253	2.749	2.912	5.661
8 Banyubiru	968	918	1.886	1.725	1.696	3.421
9 Jambu	927	954	1.881	1.525	1.608	3.133
10 Sumowono	761	664	1.425	1.280	1.258	2.538
11 Ambarawa	1.489	1.402	2.891	2.623	2.539	5.162
12 Bandungan	1.346	1.216	2.562	2.559	2.742	5.301
13 Bawen	1.273	1.323	2.596	2.404	2.968	5.372
14 Bringin	1.116	1.065	2.181	1.914	1.960	3.874
15 Bancak	415	423	838	858	929	1.787
16 Pringapus	1.269	1.442	2.711	2.416	4.710	7.126
17 Bergas	1.501	1.730	3.231	3.386	6.683	10.069
18 Ungaran Barat	1.887	2.089	3.976	4.080	5.098	9.178
19 Ungaran Timur	1.747	1.832	3.579	3.353	3.905	7.258
JUMLAH	23.656	23.192	46.848	42.298	50.206	92.504

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.7**  
**JUMLAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2011 - 2012**

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		DISTRIBUSI PENDUDUK	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Getasan	48.587	48.748	5,18	5,16
2 Tengarani	64.410	64.546	6,86	6,84
3 Susukan	43.203	43.319	4,60	4,59
4 Kaliwungu	26.312	26.359	2,80	2,79
5 Suruh	59.800	60.082	6,37	6,36
6 Pabelan	37.325	37.531	3,98	3,97
7 Tuntang	60.993	61.197	6,50	6,48
8 Banyubiru	40.471	40.631	4,31	4,30
9 Jambu	36.962	37.186	3,94	3,94
10 Sumowono	29.972	30.155	3,19	3,19
11 Ambarawa	58.481	58.767	6,23	6,22
12 Bandungan	53.250	53.833	5,67	5,70
13 Bawen	54.444	55.263	5,80	5,85
14 Bringin	41.160	41.262	4,38	4,37
15 Bancak	19.858	19.937	2,12	2,11
16 Pringapus	50.416	50.724	5,37	5,37
17 Bergas	68.942	69.570	7,34	7,37
18 Ungaran Barat	75.040	75.726	7,99	8,02
19 Ungaran Timur	69.176	69.441	7,37	7,35
<b>JUMLAH</b>	<b>938.802</b>	<b>944.277</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.8**  
**LUAS WILAYAH DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2011 - 2012**

KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km <sup>2</sup> )	KEPADATAN PENDUDUK (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	
		2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Getasan	65,80	733	741
2 Tengaran	47,30	1.362	1.365
3 Susukan	48,87	884	886
4 Kaliwungu	29,95	879	880
5 Suruh	64,02	934	938
6 Pabelan	47,97	778	782
7 Tuntang	56,24	1.085	1.088
8 Banyubiru	54,41	744	747
9 Jambu	51,63	716	720
10 Sumowono	55,63	539	542
11 Ambarawa	28,22	2.072	2.082
12 Bandungan	48,23	1.104	1.116
13 Bawen	46,57	1.169	1.187
14 Bringin	61,89	665	667
15 Bancak	43,85	453	455
16 Pringapus	78,35	643	647
17 Bergas	47,33	1.457	1.470
18 Ungaran Barat	35,96	2.087	2.106
19 Ungaran Timur	37,99	1.821	1.828
JUMLAH	950,21	988	994

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.9**  
**JUMLAH PENDUDUK, SEX RATIO, DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK**  
**MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			SEX	PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)
	L	P	L + P	RATIO	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Getasan	24.103	24.645	48.748	98	0,33
2 Tengeran	32.819	31.727	64.546	103	0,21
3 Susukan	21.619	21.700	43.319	100	0,27
4 Kaliwungu	12.786	13.573	26.359	94	0,18
5 Suruh	29.861	30.221	60.082	99	0,47
6 Pabelan	18.739	18.792	37.531	100	0,55
7 Tuntang	30.221	30.976	61.197	98	0,33
8 Banyubiru	20.366	20.265	40.631	100	0,40
9 Jambu	18.409	18.777	37.186	98	0,61
10 Sumowono	15.223	14.932	30.155	102	0,61
11 Ambarawa	29.309	29.458	58.767	99	0,49
12 Bandungan	27.025	26.808	53.833	101	1,09
13 Bawen	27.271	27.992	55.263	97	1,50
14 Bringin	20.410	20.852	41.262	98	0,25
15 Bancak	9.729	10.208	19.937	95	0,40
16 Pringapus	23.860	26.864	50.724	89	0,61
17 Bergas	32.440	37.130	69.570	87	0,91
18 Ungaran Barat	36.910	38.816	75.726	95	0,91
19 Ungaran Timur	34.367	35.074	69.441	98	0,38
JUMLAH	465.467	478.810	944.277	97	0,58

Sumber : Registrasi Penduduk

**TABEL II.10**  
**JUMLAH PENDUDUK, SEX RATIO, DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK (LPP)**  
**HASIL SENSUS PENDUDUK 2010 (SP2010)**  
**MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SEMARANG, BULAN MEI TAHUN 2010**

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			SEX RATIO	LPP 2000-2010 (%)
	L	P	L + P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Getasan	23.643	24.313	47.956	97	0,70
2 Tengaran	32.603	31.543	64.146	103	1,31
3 Susukan	21.446	21.678	43.124	99	0,11
4 Kaliwungu	12.715	13.595	26.310	94	-0,32
5 Suruh	29.565	30.075	59.640	98	-0,15
6 Pabelan	18.589	18.667	37.256	100	0,75
7 Tuntang	29.737	30.655	60.392	97	1,05
8 Banyubiru	20.127	20.092	40.219	100	0,80
9 Jambu	18.108	18.443	36.551	98	0,83
10 Sunowono	14.982	14.699	29.681	102	0,34
11 Ambarawa	29.070	29.229	58.299	99	0,84
12 Bandungan	26.325	26.118	52.443	101	1,06
13 Bawen	26.493	27.232	53.725	97	1,91
14 Bringin	20.227	20.749	40.976	97	0,52
15 Bancak	9.682	10.155	19.837	95	-0,64
16 Pringapus	23.473	26.475	49.948	89	1,78
17 Bergas	31.621	36.372	67.993	87	3,02
18 Ungaran Barat	36.074	37.989	74.063	95	1,87
19 Ungaran Timur	33.723	34.445	68.168	98	2,48
JUMLAH	458.203	472.524	930.727	97	1,12

Sumber : Sensus Penduduk 2010

**TABEL II.11**  
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS**  
**MENURUT STATUS PERKAWINAN DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

STATUS PERKAWINAN	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	39,58	28,21	28,43
Kawin	53,29	63,69	63,66
Cerai hidup	1,92	1,63	1,40
Cerai mati	5,21	6,47	6,51
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL II.12**  
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS**  
**MENURUT KELOMPOK UMUR DAN STATUS PERKAWINAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

STATUS PERKAWINAN	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>UMUR 10 - 15 TAHUN</b>			
Belum kawin	10,64	12,08	12,33
Kawin	0,00	0,05	0,08
Cerai hidup	0,00	0,00	0,00
Cerai mati	0,00	0,00	0,00
<b>UMUR 16 TAHUN KE ATAS</b>			
Belum kawin	17,02	16,13	16,09
Kawin	63,80	63,63	63,58
Cerai hidup	2,30	1,63	1,40
Cerai mati	6,24	6,47	6,51
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)



**KETENAGAKERJAAN**

<http://semarangkab.bps.go.id>

## **BAGIAN 3**

### **KETENAGAKERJAAN**

Penduduk usia kerja (berumur 15 tahun atau lebih) dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Proporsi jumlah angkatan kerja di Kabupaten Semarang pada tahun 2012 sebesar 77,03 persen dari penduduk usia kerja. Persentase ini mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2011 yang tercatat sebesar 70,59 persen. Kenaikan proporsi jumlah angkatan kerja yang cukup tinggi ini disebabkan oleh kenaikan persentase pada komponen penduduk yang bekerja, yaitu tercatat sebesar 66,27 persen pada tahun 2011 menjadi 73,27 persen pada tahun 2012. Sedangkan pada komponen pengangguran terbuka justru mengalami penurunan, yaitu tercatat sebesar 4,32 persen pada tahun 2011 menjadi 3,76 persen pada tahun 2012. Sebaliknya persentase penduduk bukan angkatan kerja mengalami penurunan dibanding kondisi tahun 2011. Dimana pada tahun 2012 penduduk bukan angkatan kerja tercatat sebesar 22,97 persen sedangkan pada tahun 2011 tercatat sebesar 29,41 persen. Penurunan persentase penduduk bukan angkatan kerja ini disebabkan oleh turunnya persentase semua komponen, yaitu penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan penduduk yang mempunyai kegiatan lain.

Pekerja formal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar atau sebagai buruh/karyawan. Persentase penduduk usia kerja yang bekerja sebagai pekerja formal dari tahun ke tahun mempunyai kecenderungan meningkat, yaitu pada tahun 2012 tercatat sebesar 39,82 persen, pada tahun 2011 tercatat sebesar 34,63 persen, tahun 2010 sebesar 35,37 persen, dan pada tahun 2009 tercatat sebesar 33,38 persen.

Adapun pekerja informal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar. Penduduk yang bekerja sebagai pekerja informal di Kabupaten Semarang pada tahun 2012

tercatat sebesar 60,18 persen. Sebaliknya dengan pekerja formal, jumlah pekerja informal dari tahun ke tahun cenderung menurun. Yaitu pada tahun 2011 tercatat sebanyak 65,37 persen, tahun 2010 sebanyak 64,63 persen, dan tahun 2009 tercatat sebanyak 66,62 persen. Apabila diamati ternyata komposisi persentase pekerja formal dan informal selama 3 tahun terakhir pada kisaran yaitu pekerja formal sekitar 35 persen dan pekerja informal sekitar 65 persen.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Semarang pada tahun 2012 tercatat sebesar 77,03. Apabila dibandingkan dengan kondisi tahun 2011 angka ini menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2011 tercatat sebesar 70,59. Untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari tahun ke tahun mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2010 tercatat sebesar 6,25, pada tahun 2011 sebesar 6,12, dan pada tahun 2012 ini tercatat sebesar 4,88. Sebaliknya Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Kabupaten Semarang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, yaitu tercatat sebesar 93,75 pada tahun 2010, sebesar 93,88 pada tahun 2011, dan tercatat sebesar 95,12 pada tahun 2012.

**TABEL III.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS**  
**KEGIATAN SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN SEMARANG**  
**BULAN AGUSTUS TAHUN 2010 - 2012**

JENIS KEGIATAN	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	76,48	70,59	77,03
Bekerja	71,70	66,27	73,27
Pengangguran Terbuka	4,78	4,32	3,76
Bukan Angkatan Kerja	23,52	29,41	22,97
Sekolah	7,69	6,58	5,50
Mengurus Rumah Tangga	12,08	16,69	14,29
Lainnya (kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga)	3,76	6,14	3,18
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

**TABEL III.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA**  
**MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DI KABUPATEN SEMARANG**  
**BULAN AGUSTUS TAHUN 2010 - 2012**

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, kehutanan, & perikanan	34,20	38,09	37,18
Industri pengolahan	25,48	21,20	24,27
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	17,97	16,84	14,52
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	9,90	10,56	10,99
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	12,45	13,32	13,05
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

**TABEL III.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA**  
**MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DI KABUPATEN SEMARANG**  
**BULAN AGUSTUS TAHUN 2010 - 2012**

STATUS PEKERJAAN UTAMA	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	18,42	17,20	12,50
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	19,52	20,13	17,45
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	2,83	2,92	3,94
Buruh/karyawan/pegawai	32,54	31,71	35,88
Pekerja bebas di pertanian	2,56	2,86	3,40
Pekerja bebas di non pertanian	6,70	7,69	7,70
Pekerja keluarga/tak dibayar	17,42	17,50	19,13
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

**TABEL III.4**  
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA**  
**MENURUT PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL DI KABUPATEN SEMARANG**  
**BULAN AGUSTUS TAHUN 2010 - 2012**

STATUS PEKERJAAN UTAMA	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja Formal	35,37	34,63	39,82
Pekerja Informal	64,63	65,37	60,18
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

**TABEL III.5**  
**TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK), TINGKAT PENGANGGURAN**  
**TERBUKA (TPT), DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA (TKK)**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, BULAN AGUSTUS TAHUN 2010 - 2012**

INDIKATOR	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	76,48	70,59	77,03
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,25	6,12	4,88
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	93,75	93,88	95,12

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

**TABEL III.6**  
**UPAH MINIMUM KABUPATEN (UMK)**  
**DAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK (KHL) SELAMA SEBULAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2004 - 2013**

TAHUN	UMK	KHL
(1)	(2)	(3)
2004	430.000	-
2005	463.600	-
2006	515.000	665.923,93
2007	595.000	737.376,92
2008	672.000	862.240,97
2009	759.360	894.968,47
2010	824.000	920.781,28
2011	880.000	964.000,00
2012	941.600	1.051.000,00
2013	1.051.000	-

Sumber : Dinsosnakertrans Kabupaten Semarang

**TABEL III.7**  
**BANYAKNYA CALON TENAGA KERJA INDONESIA LULUS SELEKSI**  
**MENURUT NEGARA TUJUAN DAN JENIS KELAMIN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2012**

NEGARA TUJUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
(1)	(2)	(3)	(4)
U.E. Arab	0	15	15
Saudi	0	182	182
Malaysia	3	1	4
Singapura	0	70	70
Hongkong	0	91	91
Taiwan	0	97	97
Timur Tengah	0	20	20
Qatar	0	0	0
Asia Pasifik	0	0	0

Sumber : Dinsosnakertrans Kabupaten Semarang

<http://semarangkab.bps.go.id>



**KESEHATAN**

## **BAGIAN 4**

### **KESEHATAN**

Derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Semarang dari waktu ke waktu semakin meningkat. Hal ini memberikan gambaran tingkat keberhasilan pembangunan khususnya di bidang kesehatan. Di samping itu menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sudah cukup tinggi. Salah satu indikatornya adalah tercermin dari perilaku masyarakat dalam mencari pertolongan pertama pada saat melahirkan (proses kelahiran). Pada tahun 2012 menunjukkan bahwa sekitar 95,37 persen proses kelahiran pertama bagi balita ketika dilahirkan ditolong oleh tenaga medis baik oleh dokter, bidan, ataupun tenaga paramedis lainnya sedangkan selebihnya (4,64 persen) ditolong oleh selain tenaga medis baik oleh dukun bersalin (terlatih), famili/ keluarga, atau lainnya. Persentase balita yang proses kelahirannya ditolong oleh bidan semakin meningkat, yaitu pada tahun 2011 sebesar 71,82 persen dan pada tahun 2012 tercatat sebesar 75,52 persen. Kenaikan ini dimungkinkan karena keberadaan bidan desa makin dekat dengan masyarakat, dimana hampir setiap desa ditempatkan satu orang bidan desa. Sehingga pelayanannya dapat menjangkau masyarakat luas, terutama di wilayah pedesaan.

Indikator lain yang menunjukkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada bayi. Karena nutrisi yang paling tepat untuk bayi adalah ASI. Pada tahun 2012, dari seluruh balita yang berada di wilayah Kabupaten Semarang, sekitar 96,17 persen di antaranya pernah diberi ASI. Persentase ini terus meningkat apabila dibandingkan dengan keadaan tahun 2011 yang tercatat sebesar 95,87 persen dan tahun 2010 sebesar 93,06 persen bayi diberi ASI oleh orangtuanya.

Apabila dilihat dari rata-rata lamanya pemberian ASI pada balita yang berumur dua sampai dengan empat tahun, pada tahun 2012 tercatat sebesar 18,06. Hal ini berarti bahwa di antara balita yang berumur dua

sampai dengan empat tahun, mereka diberikan ASI pada umumnya selama 18 bulan. Angka ini lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2011 yg tercatat sebesar 17,44 atau rata-rata lamanya diberikan ASI sekitar 17 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang kesehatan khususnya tentang pentingnya nutrisi yang terkandung dalam ASI untuk tumbuh kembang balita semakin meningkat. Di samping itu juga menggambarkan kepedulian seorang ibu terhadap buah hatinya hingga rela memberikan ASI dalam waktu yang cukup lama.

Indikator yang menunjukkan bahwa derajat kesehatan masyarakat Kabuapten Semarang semakin meningkat adalah Angka Harapan Hidup (AHH). Dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2012 AHH Kabupaten Semarang terus meningkat. Pada tahun 2012 tercatat AHH sebesar 72,60, hal ini memberi gambaran bahwa pada semua bayi yang dilahirkan pada tahun 2012 mempunyai harapan hidup sampai dengan usia 72,60 tahun.

**TABEL IV.1**  
**PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG PROSES KELAHIRAN PERTAMA**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

PENOLONG PROSES KELAHIRAN	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	19,54	21,85	19,85
Bidan	78,25	71,82	75,52
Tenaga paramedis lain	0,00	0,00	0,00
Dukun bersalin	2,21	6,33	4,21
Famili/ keluarga	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,43
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL IV.2**  
**PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

PENOLONG PROSES KELAHIRAN	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	20,38	23,95	24,83
Bidan	77,85	69,59	71,90
Tenaga paramedis lain	0,88	0,00	0,00
Dukun bersalin	0,88	6,46	3,27
Famili/ keluarga	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL IV.3**  
**PERSENTASE BALITA YANG PERNAH DIBERI AIR SUSU IBU (ASI),**  
**PERSENTASE BALITA YANG PERNAH DIBERI ASI MENURUT LAMA PEMBERIAN ASI,**  
**DAN RATA-RATA LAMA PEMBERIAN ASI BAGI BALITA BERUMUR 2 - 4 TAHUN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

URAIAN	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase balita yang pernah diberi ASI	93,06	95,87	96,17
Persentase balita yang pernah diberi ASI menurut lama pemberian ASI			
0-5 bulan	16,48	19,80	18,97
6-11 bulan	16,86	15,89	19,40
12-17 bulan	18,67	18,40	17,67
18-23 bulan	22,38	20,23	20,26
24 bulan+	25,61	25,68	23,71
JUMLAH	100,00	100,00	100,00
Rata-rata lama pemberian ASI (dalam bulan) balita berumur 2-4 tahun	19,55	17,44	18,06

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL IV.4**  
**ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH)**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 1996 - 2012**

TAHUN	ANGKA HARAPAN HIDUP (TAHUN)
(1)	(2)
1996	67,60
1999	70,60
2002	71,30
2004	72,00
2005	72,10
2006	72,20
2007	72,21
2008	72,33
2009	72,40
2010	72,47
2011	72,54
2012	72,60

Sumber : Badan Pusat Statistik

<http://semarangkab.bps.go.id>



**PENDIDIKAN**

## **BAGIAN 5**

### **PENDIDIKAN**

Tingkat kesejahteraan masyarakat suatu wilayah dapat dilihat dari perkembangan di bidang pendidikan. Kemajuan di bidang pendidikan dapat ditunjukkan dari beberapa indikator, antara lain pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk wilayah tersebut. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk Kabupaten Semarang relatif belum tinggi, hal ini tercermin dari penduduk yang sudah menamatkan pendidikan minimal SMP/SMPLB/MTs atau program pemerintah wajib belajar 9 tahun pada tahun 2012 masih di bawah 50 persen, yaitu sebesar 48,14 persen. Meskipun angka ini apabila dibandingkan dengan keadaan tahun 2011 yang tercatat sebesar 45,94 persen, sudah mengalami peningkatan. Sedangkan penduduk Kabupaten Semarang yang hanya atau baru menyelesaikan pendidikan pada jenjang SD/SDLB/MI masih relatif tinggi yaitu sekitar 26,24 persen. Meskipun angka ini terus berangsur mengalami penurunan, yaitu tahun 2011 sebesar 27,74 persen, dan tahun 2010 tercatat sebesar 29,71 persen.

Angka melek huruf (AMH) penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2012 mencapai 94,20 persen. Di mana angka melek huruf penduduk laki-laki sekitar 97,43 persen, angka ini relatif lebih tinggi dan terpaut cukup jauh dibanding angka melek huruf penduduk perempuan yang hanya sekitar 91,14 persen. Hal ini menunjukkan masih ada masalah gender di bidang pendidikan (mengutamakan kaum laki-laki dalam mengenyam pendidikan).

Untuk melihat keadaan pendidikan di suatu wilayah juga dapat diketahui melalui angka partisipasi sekolah (APS), angka partisipasi murni (APM), dan angka partisipasi kasar (APK). Angka-angka tersebut menunjukkan tingkat partisipasi penduduk usia sekolah dari suatu wilayah pada pendidikan. APS penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2012 untuk usia 7-12 tahun hampir mendekati 100 persen, yaitu sebesar 99,80 persen. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua anak usia 7-12 tahun sedang bersekolah. APS usia 13-15 tahun pada tahun 2012 sebesar 89,12

persen yang berarti sebanyak 89 persen anak usia tersebut sedang bersekolah, sehingga masih ada sekitar 11 persen anak usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah. Jika memperhatikan APM penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2012 maka tidak ada yang mencapai 100 persen, hal ini menunjukkan bahwa tidak semua penduduk yang sedang bersekolah, menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usia pendidikan tersebut. Hal ini dapat disebabkan anak memasuki jenjang pendidikan tersebut terlalu dini usianya atau anak sudah terlalu tua untuk berada pada jenjang pendidikan tersebut. Sedangkan apabila melihat APK SD sederajat, pada tahun 2012 mencapai lebih dari 100 persen, yaitu sebesar 106,96 persen. Artinya di Kabupaten Semarang ada anak yang belum berusia 7 tahun atau usia lebih dari 12 tahun yang sedang mengenyam pendidikan pada jenjang SD atau sederajat.

Indikator lain yang dapat menunjukkan kemajuan di bidang pendidikan adalah rata-rata lama sekolah. Pada tahun 2012 tercatat di Kabupaten Semarang rata-rata lama sekolah sebesar 8,07. Hal ini memberikan informasi bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Semarang sekolah sampai dengan kelas dua SLTP atau yang sederajat.

**TABEL V.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS**  
**MENURUT PARTISIPASI BERSEKOLAH DI KABUPATEN SEMARANG**  
**TAHUN 2010 - 2012**

PARTISIPASI BERSEKOLAH	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ belum pernah sekolah	6,62	6,84	6,70
Masih sekolah	21,34	21,76	22,05
Tidak sekolah lagi	72,04	71,39	71,25
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL V.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN**  
**TERTINGGI YANG DITAMATKAN DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ belum pernah sekolah	5,35	4,78	4,60
Tidak/ belum tamat SD/SDLB/MI <sup>*)</sup>	16,00	21,54	21,02
SD/SDLB/MI <sup>*)</sup>	29,71	27,74	26,24
SMP/SMPLB/MTs <sup>**)</sup>	21,18	21,16	21,14
SMA/SMALB/MA/SMK <sup>***)</sup>	21,44	18,99	20,49
Akademi/ Universitas	6,32	5,79	6,51
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

\*) : Termasuk Paket A

\*\* ) : Termasuk Paket B

\*\*\* ) : Termasuk Paket C

**TABEL V.3**  
**ANGKA MELEK HURUF (AMH) PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS**  
**MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**  
**(PERSEN)**

ANGKA MELEK HURUF	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	96,02	96,16	97,43
Perempuan	88,88	88,80	91,14
LAKI-LAKI + PEREMPUAN	92,34	92,39	94,20

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL V.4**  
**ANGKA BUTA HURUF PENDUDUK BERUMUR 16 - 59 TAHUN**  
**MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**  
**(PERSEN)**

ANGKA BUTA HURUF	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	1,82	2,14	1,07
Perempuan	4,29	4,38	3,10
LAKI-LAKI + PEREMPUAN	3,09	3,27	2,11

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL V.5**  
**ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) MENURUT USIA SEKOLAH**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
APS 7-12 tahun	100,00	99,81	99,80
APS 13-15 tahun	94,83	94,16	89,12
APS 16-18 tahun	61,35	54,21	69,96
APS 19-24 tahun	10,26	14,57	11,53

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL V.6**  
**ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

ANGKA PARTISIPASI MURNI	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
APM SD sederajat	97,98	91,74	92,49
APM SMP sederajat	75,90	73,14	63,54
APM SMA sederajat	54,60	47,44	61,86

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL V.7**  
**ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

ANGKA PARTISIPASI KASAR	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
APK SD sederajat	114,95	107,76	106,96
APK SMP sederajat	83,65	97,68	88,87
APK SMA sederajat	70,12	61,75	72,53

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL V.8**  
**ANGKA MELEK HURUF DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 1996 - 2012**

TAHUN	ANGKA MELEK HURUF (PERSEN)	RATA-RATA LAMA SEKOLAH (TAHUN)
(1)	(2)	(3)
1996	87,30	6,30
1999	89,40	6,60
2002	88,50	6,80
2004	90,60	6,80
2005	91,60	7,00
2006	91,67	7,10
2007	93,51	7,10
2008	93,51	7,15
2009	93,62	7,40
2010	93,62	7,75
2011	93,67	7,87
2012	94,20	8,07

Sumber : Badan Pusat Statistik

<http://semarangkab.bps.go.id>



**PERUMAHAN**

## **BAGIAN 6**

### **PERUMAHAN**

Kondisi sosial ekonomi penduduk Kabupaten Semarang semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan dari tahun 2011 hingga tahun 2012 jumlah rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri mengalami kenaikan sekitar 0,68 persen. Yaitu pada tahun 2011 tercatat sebesar 90,11 persen dan tahun 2012 sebesar 90,79 persen. Dari angka tersebut menggambarkan bahwa pada umumnya rumah tangga di Kabupaten Semarang mempunyai kemampuan untuk memiliki bangunan tempat tinggal sebagai tempat berteduh dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Apabila dilihat dari jenis atap terluas bangunan tempat tinggal, hampir seluruh rumah tangga menggunakan genteng sebagai atap bangunan tempat tinggal mereka, yaitu mencapai angka 96 persen. Persentase ini relatif tetap dari tahun ke tahun. Selain menggunakan genteng sebagian ada yang menggunakan atap asbes, beton dan seng untuk tempat tinggal mereka.

Di Kabupaten Semarang ternyata masih cukup banyak tempat tinggal yang bagian terluas dari lantainya masih berupa tanah, pada tahun 2012 masih terdapat sekitar 19 persen rumah tangga yang tempat tinggalnya sebagian besar lantainya berupa tanah. Sehingga sekitar 81 persen rumah tangga yang tempat tinggalnya sebagian besar lantainya bukan berupa tanah, antara lain menggunakan keramik, teraso, tegel, semen dan sebagainya.

Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Semarang menggunakan mata air terlindung atau sumur terlindung sebagai sumber air minum. Pada tahun 2012 rumah tangga yang menggunakan sumur terlindung sebagai sumber air minum sebanyak 32,53 persen dan yang menggunakan mata air terlindung sebesar 33,81 persen.

Hampir seluruh rumah tangga di Kabupaten Semarang sudah menikmati jasa PLN untuk sumber penerangan sehari-hari. Pada tahun 2012 sudah mencapai 100 persen rumah tangga.

Sedangkan untuk keperluan memasak sehari-hari, pada tahun 2012 sebagian rumah tangga di Kabupaten Semarang sudah menggunakan gas/elpiji, yaitu tercatat sebesar 52,89 persen. Hal ini didorong dengan adanya program pemerintah membagikan kompor gas dan tabung elpiji bagi keluarga yang belum memiliki. Di samping itu bahan bakar yang juga banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Semarang untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar, yaitu sekitar 44,99 rumah tangga yang menggunakannya. Dengan alasan bahwa mereka dapat memperolehnya tanpa membeli, yaitu dengan mencari di hutan atau kebun di sekitar rumah mereka.

**TABEL VI.1**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT STATUS PENGUASAAN**  
**BANGUNAN TEMPAT TINGGAL DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Milik sendiri	86,53	90,11	90,79
Kontrak	2,39	1,43	1,53
Sewa	5,09	3,85	3,44
Bebas sewa	0,41	0,40	0,95
Dinas	0,42	0,15	0,59
Milik orang tua/sanak/saudara	4,87	4,06	2,48
Lainnya	0,28	0,00	0,21
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL VI.2**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT JENIS ATAP TERLUAS**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

JENIS ATAP TERLUAS	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Beton	1,40	0,99	1,83
Genteng	97,33	97,07	96,43
Sirap	0,00	0,00	0,13
Seng	0,14	0,15	0,13
Asbes	1,13	1,79	1,48
Ijuk/rumbia	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL VI.3**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT JENIS DINDING TERLUAS**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

JENIS DINDING TERLUAS	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Tembok	69,47	72,89	68,57
Kayu	29,17	26,19	29,38
Bambu	1,23	0,92	1,82
Lainnya	0,14	0,00	0,23
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL VI.4**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT JENIS LANTAI TERLUAS**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

JENIS LANTAI TERLUAS	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukan tanah	81,29	80,69	80,65
Tanah	18,71	19,31	19,35
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL VI.5**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT LUAS LANTAI**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

LUAS LANTAI	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Kurang 50 m <sup>2</sup>	14,01	14,95	13,55
50 - 99 m <sup>2</sup>	53,37	53,76	49,36
100 m <sup>2</sup> +	32,62	31,28	37,09
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL VI.6**  
**RATA-RATA LUAS LANTAI PER PENDUDUK**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

URAIAN	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata luas lantai per penduduk (m2)	25,23	24,27	25,47

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL VI.7**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT SUMBER AIR MINUM**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

SUMBER AIR MINUM	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Air kemasan bermerk	4,80	2,81	1,56
Air isi ulang	4,35	4,41	5,83
Leding meteran	11,01	11,23	10,19
Leding eceran	0,28	0,68	0,09
Sumur bor/pompa	8,14	8,31	11,33
Sumur terlindung	39,41	32,24	32,53
Sumur tak terlindung	6,27	4,85	3,46
Mata air terlindung	23,30	35,17	33,81
Mata air tak terlindung	2,04	0,31	1,01
Air sungai	0,27	0,00	0,18
Air hujan	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,14	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL VI.8**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT SUMBER PENERANGAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

SUMBER PENERANGAN	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik PLN	97,66	99,14	100,00
Listrik non PLN	2,06	0,62	0,00
Petromak/aladin	0,00	0,00	0,00
Pelita/sentir/obor	0,14	0,25	0,00
Lainnya	0,14	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL VI.9**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT BAHAN BAKAR/**  
**ENERGI UTAMA UNTUK MEMASAK DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

BAHAN BAKAR/ ENERGI UTAMA UNTUK MEMASAK	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik	1,37	1,02	0,00
Gas/elpiji	43,57	45,97	52,89
Minyak tanah	0,85	0,46	0,12
Arang/briket	0,28	0,00	0,00
Kayu bakar	49,58	49,02	44,99
Lainnya	4,35	3,54	0,99
Tidak memasak	Data tidak tersedia		1,01
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

# 7

## KEMISKINAN DAN IPM

<http://semarangkab.bps.go.id>

## **BAGIAN 7**

### **KEMISKINAN DAN IPM**

Tingkat kemiskinan adalah salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari tahun 2002 hingga tahun 2012 angka kemiskinan Kabupaten Semarang cenderung menurun, baik secara persentase maupun nominal. Untuk kondisi tiga tahun terakhir jumlah penduduk miskin di Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut, tahun 2010 sebanyak 97,90 ribu jiwa (10,50 persen), tahun 2011 sebanyak 95,99 ribu jiwa (10,30 persen), dan tahun 2012 tercatat sebanyak 88,80 ribu jiwa (9,40 persen).

Kondisi kemiskinan suatu wilayah selain dapat dilihat dari jumlah penduduk miskin juga dapat dilihat dari indeks kedalaman kemiskinan (P1), yang menggambarkan rata-rata selisih pendapatan rumah tangga miskin dari garis kemiskinan di wilayah tersebut. Di samping itu dapat juga dilihat dari indeks keparahan kemiskinan (P2), yang menggambarkan rata-rata ketimpangan pendapatan antar rumah tangga miskin. Semakin kecil nilai P1 dan P2 memberikan gambaran keadaan yang lebih baik. Pada tahun 2012 di Kabupaten Semarang tercatat P1 sebesar 1,46 dan P2 sebesar 0,34. Kedua angka ini lebih kecil bila dibanding tahun 2011 yang tercatat P1 sebesar 1,60 dan P2 sebesar 0,44.

Indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan adalah indeks pembangunan manusia (IPM). Makin tinggi angka IPM suatu wilayah menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakatnya semakin baik. IPM dibentuk dari tiga komponennya yaitu angka harapan hidup (AHH), angka melek huruf (AMH), dan pengeluaran per kapita disesuaikan (PPP). IPM Kabupaten Semarang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 tercatat sebesar 74,10, tahun 2011 sebesar 74,45, dan tahun 2012 tercatat sebesar 74,98. Angka IPM Kabupaten Semarang masih selalu lebih tinggi dari angka IPM Provinsi Jawa

Tengah, di mana pada tahun 2011 tercatat sebesar 73,36. Di antara 33 kabupaten/kota di Jawa Tengah, IPM Kabupaten Semarang pada tahun 2012 menduduki enam. Peringkat ini mengalami perbaikan disbanding beberapa tahun sebelumnya dimana IPM Kabupaten Semarang menduduki peringkat tujuh.

<http://semarangkab.bps.go.id>

**TABEL VII.1**  
**PERSENTASE DAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2003 - 2012**

TAHUN	PENDUDUK MISKIN	
	PERSENTASE (%)	JUMLAH (RIBU JIWA)
(1)	(2)	(3)
Maret 2003	14,04	123,50
Maret 2004	13,68	121,30
Maret 2005	13,16	114,00
Maret 2006	13,62	120,70
Maret 2007	12,34	110,10
Juli 2008	11,37	102,50
Juli 2009	10,66	96,70
Juli 2010	10,50	97,90
September 2011	10,30	95,99
September 2012	9,40	88,80

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL VII.2**  
**GARIS KEMISKINAN, INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN ( $P_1$ ), DAN**  
**INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN ( $P_2$ )**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2003 - 2012**

TAHUN	GARIS KEMISKINAN (RP/KAPITA/BULAN)	INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN ( $P_1$ )	INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN ( $P_2$ )
(1)	(2)		(3)
Maret 2003	118.511	2,32	0,58
Maret 2004	123.907	2,36	0,53
Maret 2005	143.695	2,39	0,55
Maret 2006	150.294	2,20	0,53
Maret 2007	156.597	1,91	0,46
Juli 2008	164.333	2,33	0,65
Juli 2009	189.612	1,43	0,34
Juli 2010	206.308	1,45	0,31
September 2011	227.471	1,60	0,44
September 2012	250.805	1,46	0,34

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**TABEL VII.3**  
**INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)**  
**DI KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2010 - 2012**

URAIAN	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup (Tahun)	72,47	72,54	72,60
Angka Melek Huruf (Persen)	93,62	93,67	94,20
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	7,75	7,87	8,07
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah PPP)	634,97	637,71	640,67
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	74,10	74,45	74,98
Peringkat IPM Provinsi	7	7	6

Sumber : Badan Pusat Statistik

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://semarangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG**

Jalan Garuda No 7 Ungaran 50511 Telp/ Fax : (024) 6921029

E-mail : [bps3322@bps.go.id](mailto:bps3322@bps.go.id), Homepage : [semarangkab.bps.go.id](http://semarangkab.bps.go.id)